

Analysis of factors affecting Murabaha Financing with third party funds as a moderating variable

Asyifa Nur Arfionita¹, Nila Sa'adati²

¹ UIN Salatiga, Indonesia

² UIN Salatiga, Indonesia

*) Corresponding Author (e-mail): Asyifanurarfionita@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the results of the analysis of the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Operational Expenses on Operating Income (BOPO) on Murabahah Financing with Third Party Funds (DPK) as Moderating Variables in Islamic Commercial Banks. 2016-2020 period. This research is a quantitative research using secondary data obtained from the financial statements of each bank on their official website. By using 12 samples of Islamic commercial banks in the 2016-2020 period. The test results show that BOPO has a positive and significant effect on murabahah financing. Meanwhile, FDR and CAR have no effect on murabahah financing. And based on the results of the MRA test, it shows that DPK is not able to moderate the effect of FDR, CAR, BOPO on murabahah financing.

Keyword: Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Operational Expenses on Operating Income (BOPO), Third Party Funds, Murabahah Financing.

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hasil Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2016-2020. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan masing masing bank pada *website* resmi mereka. Dengan menggunakan 12 sampel bank Umum Syariah pada periode tahun 2016-2020. Hasil pengujian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan FDR dan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Dan berdasarkan hasil uji MRA menunjukkan bahwa DPK tidak mampu memoderasi pengaruh FDR, CAR, BOPO terhadap pembiayaan murabahah.

Kata Kunci: *Financing to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Murabahah

1. Introduction

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama muslim pasti menginginkan produk yang halal digunakan. Salah satunya dalam bidang perekonomian dan perbankan termasuk diantara produk yang dibutuhkan umat muslim Indonesia. Perbankan syariah menjadi hal yang diperlukan masyarakat Indonesia, karena pada perbankan syariah telah menggunakan prinsip berdasarkan Al Quran dan Hadis Nabi, selain itu produk pada perbankan syariah sudah terbebas dari riba dan gharar yang diharamkan islam.

Tabel 1. 1 Pembiayaan Bank Umum Syariah

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Murabahah	139.156	150.276	154.805	160.654	174.301
Mudharabah	15.292	17.090	15.866	13.779	13.169
Musyarakah	78.421	101.561	129.641	157.491	156.768

Sumber www.ojk.go.id

Pada perbankan syariah pembiayaan murabahah merupakan produk yang paling diminati dibanding produk lain. Karena diyakini pembiayaan murabahah lebih mudah serta efisien baik untuk bank maupun nasabah. Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan memberitahukan harga perolehan kemudian ditambah dengan margin yang sesuai dengan kesepakatan bank dan nasabah. (Yaya et al., 2016:55)

Untuk menjaga rasio murabahah tersebut perlulah memperhatikan faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah seperti *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, serta Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). *Financing to Deposit Ratio (FDR)* mampu memperlihatkan ketersediaan dana untuk penyaluran kepada masyarakat, dan pembiayaan murabahah menjadi salah satunya. Rasio ini dapat memperlihatkan bagaimana kinerja bank dalam pelunasan pada saat nasabah menarik dananya di bank, dengan dana yang disediakan sebagai sumber likuiditas. (Riyadi & Raffii, 2018:72)

Selain likuiditas bank, modal yang berperan sebagai sumber pembiayaan juga harus diperhatikan. Dalam perbankan, semakin banyak modal yang dimiliki, semakin meningkat pula sumber daya financial yang dapat dipakai guna mengembangkan usaha serta meminimalisir kerugian saat penyaluran pembiayaan. Untuk itu menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* guna menghitung modal yang ada pada bank sebagai penyokong aktiva yang beresiko. CAR di Bank Umum Syariah tingkat ketahanannya mampu untuk menghadapi resiko, karena rata-rata rasio CAR telah diatas batas minimal yaitu 8%. (Kusnianingrum & Riduwan, 2016:6)

Biaya operasional juga tidak lepas dari pengoprasionalan perbankan, karena setiap kegiatan yang dilakukan bank BOPO juga turut adil dalam pengoprasionalan tersebut, termasuk saat pembiayaan dilakukan. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dipakai sebagai pengukur tingkat efisiensi sebuah bank dengan membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional. Persentase BOPO dari tahun 2016 hingga 2020 terus mengalami penurunan. Nilai BOPO yang rendah menggambarkan semakin efisien sebuah bank dan sebaliknya jika rasio BOPO menunjukkan kenaikan berarti tingkat efisiensi bank rendah sehingga mungkin terdapat kondisi yang bermasalah (Ali & Miftahurrohman, 2016:6).

Pada penelitian Riyadi & Raffii (2018) CAR, FDR, DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan penelitian Lestari (2013) CAR, BOPO, FDR, DPK tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Dan pada penelitian Mauluddi (2020) BOPO dan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Karena masih terdapat *research gap* pada penelitian penulis memasukan variabel moderating berupa Dana Pihak Ketiga (DPK) guna memperkuat penelitian. Karena DPK memiliki kemungkinan untuk dapat memoderasi pengaruh FDR, CAR, dan BOPO terhadap pembiayaan murabahah. Dana Pihak Ketiga (DPK) sendiri merupakan kas terbesar dan menjadi andalan untuk bank syariah. Bank syariah menggunakan dana tersebut dengan cara penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. (Yulia & Ramdani, 2020)

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan penulis memilih melakukan penelitian dengan berjudul "Analisis Pengaruh *Financing to Deposito Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2016-2020"

2. Literature Review (optional)

Teori sinyal merupakan sinyal bagi pemegang saham untuk melihat peluang sebuah bank, apakah nilai perusahaan tersebut akan meningkat pada masa depan atau tidak. Sinyal informasi ini dapat diperoleh dari para manajemen bank, sehingga para pemegang saham dapat mengetahui isyarat yang terlihat. Dengan adanya ini mereka dapat melihat nilai bank, apakah bernilai baik atau tidak. Laporan ini digunakan untuk menjadi sebuah pertimbangan untuk melakukan investasi pada bank tersebut. (Brigham et al., 2014)

Teori ini menunjukkan bagaimana manajemen memiliki informasi dan kemudian memberikan sinyal ke pasar. Saat bank syariah melaksanakan transaksi murabahah dan kemudian mendapatkan margin keuntungan, margin ini akan dicatat dan ditambahkan dalam penambahan laba perusahaan. Manajemen juga akan terus berusaha untuk memberikan sinyal yang positif ke investor. Transaksi murabahah merupakan salah satu transaksi yang menghasilkan laba yang tinggi sehingga dapat menunjukkan pencapaian yang diperoleh bank. Sehingga menjadikan kesempatan yang besar untuk investor agar melakukan investasi pada bank syariah tersebut. (Noor et al., 2020:284)

Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan merupakan penyediaan atau tagihan pada bank, salah satunya terhadap murabahah. Murabahah yang berupa jual beli barang dengan harga penerimaan barang yang sebelumnya sudah diberitahukan oleh penjual, lalu ditambah margin yang sebelumnya juga sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Manfaat bagi bank yaitu, bank mendapat perolehan berbentuk margin. Sedangkan bagi nasabah ini sebuah alternatif bagi nasabah untuk mendapatkan barang dengan pembiayaan dari bank, pembayarannya juga dapat diansur. Pembiayaan murabahah terdapat 2 jenis yaitu murabahah tanpa pesanan dan murabahah dengan pesanan (Nurhayati 2009)

Financing to Deposit Ratio (FDR)

Menurut Noegraha & Nana Diana (2021:73) FDR atau *Financing to Deposit Ratio* yaitu rasio total dana pembiayaan yang disalurkan bank dengan dana yang diperoleh. FDR ini dapat

menunjukkan kinerja sebuah bank untuk mencukupi pengambilan dana oleh nasabah dengan mengandalkan dana likuiditas yang disediakan bank. Jika penghimpunan dana bank semakin banyak dapat diasumsikan pembiayaan yang diberikan semakin banyak pula. Serta sejauh apa bank mampu untuk mengembalikan dana ke nasabah.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio menurut Riyadi & Raffii (2018:72-73) yaitu rasio kecukupan modal yang menunjukkan banyaknya total aktiva bank yang terdapat resiko didalamnya (tagihan pada bank lain, kredit, penyertaan, dan surat berharga) yang turut serta dibiayai oleh modal bank bersamaan dengan dana lain diluar bank yaitu dana pihak ketiga.

Beban Operasional terhadap Pendapatan perasional (BOPO)

Menurut Mauluddi (2020:19) biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank Syariah dan berkaitan dengan kegiatan operasional yang dilakukan disebut dengan biaya operasional. Biaya operasional ini termasuk biaya pegawai, biaya penyusutan, biaya administrasi dan umum, biaya penghapusan aktiva produktif, biaya pencadangan, dan pengeluaran bank yang berkaitan dengan kegiatan bank. Ketika BOPO nilainya semakin rendah dapat diartikan keadaan bank semakin baik karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil daripada pendapatan operasional yang diperoleh.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga menurut Wardiantika & Kusumaningtias (2014:1552) adalah penghimpunan dana dari masyarakat kemudian dititipkan pada bank syariah, dengan penarikan dananya dapat dilakukan kapan saja tanpa perlu memberitahu bank terlebih dahulu, dan melalui media penarikan khusus. DPK ini menjadi sumber dana terbesar yang menjadi andalan bank (80% sampai 90%). Dana ini juga dapat dimanfaatkan bank untuk melakukan kegiatan operasional. DPK dapat berupa tabungan, giro, dan deposito.

3. Research Method

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Berupa penelitian dengan menggunakan landasan filsafat positif, dengan meneliti sebuah populasi atau pada sampel. Gunanya penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan teknik pengukuran secara cermat terhadap suatu variabel yang digunakan, sehingga menghasilkan kesimpulan yang bisa digeneralisasikan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari bank Umum Syariah di OJK pada periode 2016-2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan:

- a. Bank umum syariah yang terdaftar di OJK dan rutin mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2016-2020.
- b. Bank umum syariah yang memiliki kelengkapan data sesuai variable yang akan diteliti.

Setelah melihat data dari setiap Bank Umum Syariah ternyata ada dua bank yang tidak sesuai kriteria yaitu Bank Nusa Tenggara Barat Syariah dan Maybank Syariah. Maka dari itu sampel yang digunakan 12 bank syariah di Indonesia yaitu Bank Aceh Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah.

4. Results and Discussion

3.1. Results

Statistik Deskriptif

	Rata-rata	Median	Std. deviasi	Mininal	Maksimal
Murabahah	1.093552	1064619	0.738379	0.008600	2989579
FDR	8637267	8458000	1748149	6394000	1967300
CAR	2178250	1955500	1151000	8327201	4944000
BOPO	9394433	9388500	2080.786	5807000	2174000
DPK	16693.95	5882.500	25201.94	1204.000	112585.0

Sumber: data sekunder yang diolah

Uji stasioner

No	Variabel	Probabilitas	Keterangan
1.	Murabahah	0.0000	Data stasioner
2.	FDR	0.0000	Data stasioner
3.	CAR	0.0000	Data stasioner
4.	BOPO	0.0000	Data stasioner
5.	DPK	0.0000	Data stasioner

Sumber: data sekunder yang diolah

Pada uji stasioner ini dengan menggunakan uji tingkat level seperti yang telah dijabarkan menunjukkan nilai probabilitas < 0.05 . Oleh sebab itu masing-masing variabel independent, dependen, dan moderasi memenuhi syarat uji stasioner serta layak jika dilakukan uji tahap berikutnya dengan total keseluruhan sampel sebanyak 60 sampel.

Uji Model Regresi

Hasil *Random Effect Model*

Paragraf berikut merupakan penjelasan mengenai persamaan model regresi yang telah diperoleh dari pengujian yang telah dilakukan

1. Konstanta yang didapat sebesar 0.097431 dapat diartikan variabel independent sama dengan nol maka nilai murabahah akan naik 0.097431.
2. Koefisien regresi yang didapat variabel FDR bernilai $-1.80E-05$ yang memiliki arah ke koefisien negative. Maka setiap kenaikan FDR sebesar 1 satuan, murabahah turun senilai $1.80E-05$ dengan asumsi variabel konstan.
3. Koefisien regresi yang didapat variabel CAR bernilai $5.57E-05$ yang memiliki arah koefisien positif. Maka tiap kenaikan CAR sebesar 1 satuan, murabahah juga naik sebesar $5.57E-05$ dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi variabel BOPO diperoleh sebesar 0.052031 yang memiliki arah koefisien positif. Maka setiap terjadi kenaikan BOPO sebesar 1 satuan, murabahah juga naik 0.052031 dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Koefisien regresi variabel FDR yang dimoderasi DPK menunjukkan nilai $1.93E-09$ dan kearah koefisien positif yang artinya setiap FDR yang dimoderasi DPK mengalami kenaikan setiap 1 satuan, murabahah juga meningkat sebesar $1.93E-09$ dengan asumsi variable lain konstan.

6. Koefisien regresi variabel CAR yang dimoderasi DPK menghasilkan nilai 1.56E-09 dan kearah koefisien positif yang artinya tiap CAR yang dimoderasi DPK mengalami kenaikan setiap 1 satuan, murabahah juga meningkat sebesar 1.56E-09 dengan asumsi variabel lain konstan.

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/19/22 Time: 12:42
 Sample: 2016 2020
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 60
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.097431	0.527211	0.184804	0.8541
X1	-1.80E-05	3.52E-05	-0.511873	0.6109
X2	5.57E-05	0.000139	0.399780	0.6909
X3	0.000104	3.75E-05	2.758987	0.0079
X1Z	1.93E-09	3.21E-09	0.600305	0.5509
X2Z	1.56E-09	1.06E-08	0.147159	0.8836
X3Z	-1.63E-09	3.13E-09	-0.521314	0.6043

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.675432	0.7963
Idiosyncratic random		0.341578	0.2037

Weighted Statistics			
R-squared	0.167744	Mean dependent var	0.241230
Adjusted R-squared	0.073526	S.D. dependent var	0.350714
S.E. of regression	0.337575	Sum squared resid	6.039709
F-statistic	1.780386	Durbin-Watson stat	0.961350
Prob(F-statistic)	0.120964		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.135260	Mean dependent var	1.093552
Sum squared resid	27.81608	Durbin-Watson stat	0.208738

Sumber: data sekunder yang diolah

Sehingga didapat model sebagai berikut:

$$\text{Murabahah} = 0.097431 + (-1.80E-05) \text{FDR} + 5.57E-05 \text{CAR} + 0.000104 \text{BOPO} + 1.93E-09 \text{FDR} * \text{DPK} + 1.56E-09 \text{CAR} * \text{DPK} + (-1.63E-09) \text{BOPO} * \text{DPK}$$

Koefisien regresi variabel BOPO yang dimoderasi DPK didapati nilai -1.63E-09 dan kearah koefisien negative, dapat diartikan tiap BOPO yang dimoderasi DPK mengalami kenaikan 1 satuan, murabahah akan turun sebesar 1.63E-09 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Statistik

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil regresi menunjukkan *R-squared*nya 0.16 atau 16%. Ini menunjukkan variabel independent mempunyai kekuatan untuk menjelaskan variabel dependen bernilai 16% sedangkan 84% lainnya berasal dari variabel luar model.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini signifikasinya bernilai 0.05 atau 5%. Nilai uji *Prob(F-statistik)* adalah 0.120964 > 0.05 berarti variabel FDR, CAR, BOPO dan DPK tidak dapat mempengaruhi pembiayaan murabahah secara simultan.

3. Uji Signifikasi Partial (Uji t)

Nilai signifikasi yang digunakan adalah 0.05 atau 5%. Dibawah ini merupakan penjelasan dari hasil uji regresi:

1. Pengaruh FDR terhadap Pembiayaan Murabahah

Setelah melakukan pengujian probabilitas diperoleh 0.6109 yang menunjukkan probabilitasnya >0.05 dan nilai koefisiennya -1.80E-05. Dapat ditarik kesimpulan jika FDR secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

2. Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan Murabahah

Setelah dilakukan pengujian probabilitasnya diperoleh 0.6909 yang menunjukkan tingkat probabilitas >0.05 dengan nilai koefisien 5.57E-05. Dapat disimpulkan bahwa variabel CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

3. Pengaruh BOPO terhadap Pembiayaan Murabahah

Setelah melakukan penelitian probabilitasnya diperoleh 0.0079 yang berarti tingkat probabilitas memiliki signifikansi sebesar 0.05 dan nilai koefisiennya 0.000104. Dapat disimpulkan variabel BOPO secara parsial berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA yang berupa aplikasi khusus regresi linear berganda dengan regresinya terdapat unsur interaksi dan pendekatan analitiknya dapat digunakan untuk menjaga pembauran sampel sekaligus mampu mengendalikan variable moderating. (Yulyani & Diana, 2019:30). Dibawah ini merupakan hasil pengujian MRA:

1. Pengaruh FDR yang dimoderasi DPK terhadap Pembiayaan Murabahah

Pengujian diatas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.5509 yang berarti hasil pengujian menghasilkan probabilitas > 0.05 dan memiliki nilai koefisien 1.93E-09. Kesimpulannya FDR yang dimoderasi DPK secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

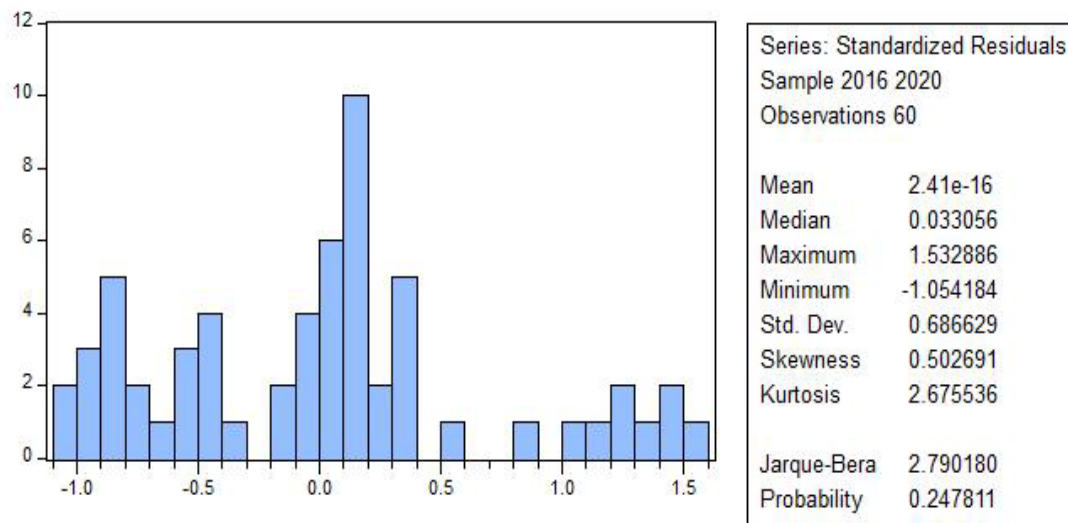
2. Pengaruh CAR yang dimoderasi DPK terhadap Pembiayaan Murabahah

Pengujian diatas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.8836 yang berarti hasil pengujian menunjukkan probabilitas > 0.05 dan memiliki nilai koefisien 1.56E-09. Kesimpulannya CAR yang dimoderasi oleh DPK secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

3. Pengaruh BOPO yang dimoderasi DPK terhadap Pembiayaan Murabahah

Pengujian diatas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.6043 yang berarti hasil pengujian menunjukkan probabilitas >0.05 dan memiliki nilai koefisien -1.63E-09. Kesimpulannya BOPO yang dimoderasi DPK secara parsial memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Uji Normalitas



Sumber: data sekunder yang diolah

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan nilai *Jarque-Bera* bernilai 2.790180 dan nilai probabilitasnya 0.247811 yang berarti nilai probabilitasnya >0.05. Disimpulkan variabel penelitian ini sudah terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 04/21/22 Time: 14:48
 Sample: 1 60
 Included observations: 60

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.593312	75.66083	NA
X1	3.71E-05	36.70612	1.421323
X2	0.000311	21.54191	2.706775
X3	3.65E-05	43.02619	1.980096
X1Z	3.95E-17	268.7609	179.2355
X2Z	1.80E-16	58.30137	37.27496
X3Z	2.40E-17	217.0881	146.7877

Sumber: data sekunder yang diolah

Uji multikolinieritas bisa diketahui dari nilai VIF-nya atau Variance Inflation Factors. Dari data *cetered* VIF dikatakan terbebas dari masalah multikolinieritas apabila menunjukkan bahwa nilai VIF di atas tidak ada yang diatas 10. Dari data diatas X1, X2, X3 tidak ada gejala multikolinieritas namun pada X1Z, X2Z, X3Z ada gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.516307	Prob. F(6,53)	0.1909
Obs*R-squared	8.790492	Prob. Chi-Square(6)	0.1857
Scaled explained SS	6.690467	Prob. Chi-Square(6)	0.3504

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 04/20/22 Time: 19:03
 Sample: 1 60
 Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.45852	10.61372	1.173813	0.2457
X1	-2.57E-07	9.03E-06	-0.028473	0.9774
X2	-5.42E-06	1.05E-05	-0.516519	0.6076
X3	-1.06E-05	8.47E-06	-1.253511	0.2155
X1Z	-2.79E-09	4.91E-09	-0.567206	0.5730
X2Z	-7.44E-09	9.94E-09	-0.748709	0.4573
X3Z	2.87E-09	3.58E-09	0.802621	0.4258
R-squared	0.146508	Mean dependent var		0.482487
Adjusted R-squared	0.049886	S.D. dependent var		0.679590
S.E. of regression	0.662422	Akaike info criterion		2.123454
Sum squared resid	23.25658	Schwarz criterion		2.367794
Log likelihood	-56.70362	Hannan-Quinn criter.		2.219029
F-statistic	1.516307	Durbin-Watson stat		0.605394
Prob(F-statistic)	0.190858			

Sumber: data sekunder yang diolah

Dari uji heteroskedastitas hasil obs*R-squared 8.790492 dan probabilitas chi-square menunjukkan angka 0.1857 >0.05 yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastitas.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	21.22846	Prob. F(2,51)	0.0000
Obs*R-squared	27.25764	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID
 Method: Least Squares
 Date: 04/20/22 Time: 19:42
 Sample: 1 60
 Included observations: 60
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.645633	8.935088	0.408013	0.6850
X1	-3.73E-06	7.63E-06	-0.488014	0.6276
X2	-8.20E-06	8.92E-06	-0.919007	0.3624
X3	7.05E-06	7.20E-06	0.979432	0.3320
X1Z	-1.83E-09	4.14E-09	-0.440794	0.6612
X2Z	-4.10E-09	8.49E-09	-0.483254	0.6310
X3Z	2.30E-09	3.03E-09	0.759099	0.4513
RESID(-1)	0.783706	0.139872	5.603028	0.0000
RESID(-2)	-0.162888	0.139539	-1.167327	0.2485
R-squared	0.454294	Mean dependent var		1.85E-15
Adjusted R-squared	0.368693	S.D. dependent var		0.700475
S.E. of regression	0.556561	Akaike info criterion		1.803401
Sum squared resid	15.79776	Schwarz criterion		2.117553
Log likelihood	-45.10203	Hannan-Quinn criter.		1.926283
F-statistic	5.307116	Durbin-Watson stat		1.969662
Prob(F-statistic)	0.000073			

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan uji yang telah dilakukan diperoleh nilai *Durbin-Watson* adalah 1.969662 dibanding dengan nilai DL 1.3349 dan nilai DU 1.8505 dengan 4-DU 2.6651 dan 4-DL 2.1495. Sehingga nilai DW berada pada rentang $DU < DW < 4-DU$ maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

3.2. Discussion

Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Maka ketika terjadi kenaikan ataupun penurunan pada FDR tidak mempengaruhi pembiayaan murabahah. FDR berguna sebagai pengukur kemampuan bank guna melunasi kewajiban jangka pendek. Penyaluran pembiayaan murabahah tidak dipengaruhi oleh FDR karena Bank Indonesia telah menetapkan rasio FDR 80% hingga 110%. Namun kenyataannya rata-rata FDR masih dibawah 80%. Ini menyebabkan kelebihan dana, karena dana tidak maksimal pengelolaannya untuk pemenuhan kredit masyarakat dan menjadikan dana tidak berputar. Sumber murabahah tidak hanya dari FDR namun bisa diperoleh dari rasio lain. Penelitian ini menunjukkan FDR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah, pendapat ini sejalan dengan penelitian Yulyani & Diana (2019) dan R. A. Nasution (2019).

Capital to Adequacy Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Maka saat CAR naik atau turun tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah. CAR mampu memperlihatkan aktiva bank yang terdapat resiko dan dibiayai modal sendiri selain mendapatkan dana dari sumber lain. Namun menurut hasil penelitian rasio CAR masih tergolong mampu untuk menanggung resiko penyaluran pembiayaan. Di Indonesia sendiri bank harus menyediakan modal minimal 8% dan kebanyakan bank yang diteliti pada penelitian ini nilai CAR yang dimiliki sudah diatas batas minimum, walaupun masih sering mengalami kenaikan dan penurunan yang tiba tiba. Karena itu rasio CAR ini tidak lagi menjadi perhatian bagi para calon debitur karena tinggi rendah rasio ini tidak menentu. Manajemen bank juga perlu lebih berhati hati pada saat mengelola resiko yang ditimbulkan aktiva. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Wardiantika & Kusumaningtias, (2014).

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Berpengaruhnya BOPO ini menunjukkan bahwa manajemen bank memperhitungkan besaran operasional pada saat menghitung tingkat margin murabahah. Dan tingkat biaya operasional juga termasuk variabel pengurangan penghasilan bank, oleh karena itu perlu diperhatikan guna menghindari dari kerugian yang mungkin terjadi. Penelitian yang telah dilakukan ini sependapat dengan penelitian Zulpahmi & Rizqiana (2018)

FDR yang merupakan rasio penyaluran pembiayaan dengan dana masyarakat serta modal sendiri. Rasio ini mampu memperlihatkan bagaimana kinerja bank dalam melunasi pada saat nasabah menarik dananya di bank. Dengan dana yang disediakan sebagai sumber likuiditas. Hasil penelitian DPK tidak dapat memoderasi FDR karena sumber dari FDR tidak hanya berasal dari DPK saja namun modal sendiri juga merupakan sumber FDR.

CAR yang berupa rasio yang diperlukan untuk penyokong aktiva beresiko yang ada pada bank. Namun saat bank mengeluarkan banyak modalnya sebagai penunjang aktiva beresiko menjadikan menurunnya pembiayaan yang akan disalurkan. DPK yang juga sebagai sumber modal tidak mampu untuk memperkuat CAR dalam meningkatkan jumlah pembiayaan murabahah. Karena DPK tidak hanya membiayai CAR saja tapi juga untuk aktiva lain, ini menjadikan DPK hanya sedikit dan kurang mampu untuk menyokong CAR yang kemudian disalurkan ke pembiayaan murabahah. Penelitian ini sependapat dengan penelitian milik Listiyaningsih (2021).

BOPO yang merupakan rasio sebagai pengukur efisiensi bank dan digunakan sebagai pembanding biaya operasional dengan pendapatan operasional, ketika BOPO tinggi menunjukkan tingkat efisiensi bank yang rendah. Pada penelitian ini BOPO yang dimoderasi DPK berpengaruh negative terhadap pembiayaan murabahah. Ini terjadi karena tingginya BOPO yang penyebabnya banyak dana dihimpun namun pendapatan bagi hasil penanaman dananya juga rendah.

4. Conclusion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR dan CAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah dan hanya BOPO yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah. DPK juga tidak dapat memoderasi FDR, CAR, BOPO karena hasil yang didapat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Saran untuk peneliti selanjutnya supaya menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh kuat terhadap

Acknowledgements

Terimakasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini hingga publikasi.

References

- Ali, H., & Miftahurrohman, M. (2016). Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Esensi*, 6(1), 31–44. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3119>
- Brigham, E. F., Houston, J. F., & Yulianto, A. A. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Kusnianingrum, D., & Riduwan, A. (2016). Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1–19.
- Lestari, F. S. (2013). Peranan Kinerja Keuangan Terhadap Besarnya Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Listiyaningsih. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Ekuitas dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai variabel Moderasi. *Gastronomia Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Mauluddi, H. A. (2020). Pengaruh Biaya Operasional, Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Margin Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 16–30. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jes/article/view/2190>
- Noegraha, A. O., & Nana Diana. (2021). Pengaruh FDR, NPF, dan CAR Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(1), 71–80. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i1.129>
- Noor, M., Anugrah, M. S. S., & Firmansyah, A. (2020). Kinerja Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia: Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Ijarah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 281–294. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.367>

- Nurhayati, S. (2009). *Akutansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat. https://www.google.co.id/books/edition/Akutansi_Syariah_di_Indonesia/IKD2K3GEkuUC?hl=id&gbpv=0
- Riyadi, S., & Raffii, R. M. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Bi Rate, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Perbanas Rerview*, 3(2), 18.
- Wardiantika, L., & Kusumaningtias, R. (2014). Pengaruh Dpk, Car, Npf, Dan Swbi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(4), 1550–1561. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/11151>
- Yaya, R., Martawireja, A. E., & Ahim, A. (2016). *Akutansi perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer* (D. A. Halim (ed.); Edisi 2). Penerbit Salemba Empat.
- Yulyani, E., & Diana, N. (2019). *Pengaruh CAR dan FDR terhadap Pembiayaan Murabahah dengan NPF Sebagai variabel Moderating*. 2(10).
- Zulpahmi, Z., & Rizqiana, E. (2018). Pengaruh biaya operasional, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap margin murabahah pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4(2), 81–86. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss2.art4>